



SIARAN PERS

Melawan Bertambahnya Sampah Plastik, INOV Menjaga Keuntungan di 2019

Penjualan naik 25% dan Laba Tahun Berjalan naik 40% yoy

Jakarta, 28 Mei 2020 – PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV"), perusahaan yang telah tersertifikasi aspek *environmental, social and governance (ESG)* dari *The Planet Mark*, mengumumkan kenaikan pendapatan performa di tahun 2019. Perusahaan yang memproduksi *Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF)* mencatatkan kenaikan penjualan 25% dari Rp 395,6 miliar di 2018 ke Rp 494,7 miliar di 2019. Sementara laba tahun berjalan meningkat 40% dari Rp 16,0 miliar di 2018 ke Rp 22,5 miliar di 2019.

2019 menjadi sebuah tahun kemenangan lagi untuk pencemar plastik di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Riset dari Jambeck et. al. (2015) mengungkapkan Indonesia sebagai salah satu negara pencemar plastik terbesar di dunia. Indonesia menduduki posisi kedua sebagai negara yang kurang efisien dalam mengolah limbah plastiknya.

Pada *trend* yang mengkhawatirkan tersebut, INOV berdiri sebagai salah satu perusahaan yang dapat mengolah sampah plastik secara efisien. Direktur INOV Victor Choi mengatakan, "Bisnis inti Inocycle adalah menciptakan nilai-nilai dari limbah plastik PET secara lokal dan mengurangi dampak potensial terhadap pencemaran plastik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau di laut."

Di 2019 INOV memulai babak baru dalam perjalanannya dengan mencatatkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Juli 2019. Sejak saat itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat 50% dari 1,2 miliar di 2018 menjadi 1,8 miliar di 2019.

PRESS RELEASE

Fighting Against Increasing Plastic Waste, INOV Managed to Gain Profits in 2019

Revenue & Profit for the year increased by 25% & 40% yoy respectively

Jakarta, 28 May 2020 – PT Inocycle Technology Group Tbk ("INOV"), a company that recently certified by "The Planet Mark" in environmental, social and governance (ESG) announced an increase in profit of their 2019 performance. The company that produces Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF) recorded a 25% increase in sales from IDR 395.6 billion in 2018 to IDR 494.7 billion in 2019. And a 40% increase in the profit for the year from IDR 16.0 billion in 2018 to IDR 22.5 billion in 2019.

2019 was another winning year for the plastic polluters in the whole world, Indonesia included. Research by Jambeck et.al. (2015) shows that Indonesia placed as one of the top plastic polluter countries in the world. Indonesia ranked second as one of the countries that inadequately managed its plastic waste.

On that alarming trend, INOV stands as one of the entities that fight against mismanaged plastic waste. The Director of INOV Victor Choi claimed that "The core business of Inocycle is to create added values from PET plastic waste locally and to reduce the potential impact of plastic pollution in the Landfills (TPA) or in the sea."

In 2019 INOV began a new chapter in their milestone by listing the company in Indonesian Stock Exchange (IDX) in July 2019. Since then, the shares outstanding grew by 50% from 1.2 billion in 2018 to 1.8 billion in 2019.



Dari segi bisnis, hasil penjualan INOV Hasil penjualan di 2019 meningkat secara signifikan pada setiap segment produk INOV. Segmen *SF-Staple Fiber* menjadi contributor terbesar dengan penjualan Rp 385 miliar (29% yoy), diikuti oleh produk *non-woven* dengan Rp 63 miliar (20% yoy), perabot rumah dengan Rp 23 miliar (stabil), *CF-Carded Fiber* dengan Rp 16,5 miliar (21% yoy) dan produk lainnya dengan Rp 7 miliar (24% yoy). Semuanya membentuk kenaikan penjualan 25% dibandingkan dengan 2018.

2019 juga menjadi tahun dimana publik mulai sadar untuk mengurangi sampah plastik. Di Australia, banyak *supermarket* yang melarang penggunaan plastik sekali pakai. Amerika telah mengimplementasikan larangan akan plastik sekali pakai di beberapa negara bagian sejak 2015. Dan Inggris akan menyusul pelarangan plastik sekali pakai di tahun ini. Sementara itu di Indonesia, INOV telah beroperasi dalam mendaur ulang sampah plastik sejak 2011.

Terkait dampak Covid-19 terhadap bisnis INOV, Victor menjelaskan, “sejauh ini memang permintaan global terganggu, namun kami telah melakukan diversifikasi produk dengan mulai memproduksi masker dan alat pelindung diri (APD) dari *polypropylene*.”

Sekilas mengenai PT Inocycle Technology Group Tbk (“INOV”)

INOV adalah perusahaan *Clean-Tech* di Indonesia yang berfokus dalam mengolah dan mendaur ulang botol PET dan sampah plastik lainnya menjadi produk daur ulang serat *staple* buatan/*Recycle Polyester Staple Fiber* (re-PSF). Saat ini, INOV mengoperasikan tiga pabrik pembuatan produk daur ulang serat *staple* buatan di Tangerang, Solo dan Mojokerto dengan pabrik pengolahan sampah botol plastik/*washing facility* di Solo, Mojokerto dan Medan. Selain itu INOV juga mengoperasikan dua pabrik untuk industri bukan tenunan (*non-woven*) di Salatiga dan Palembang. Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 10 Juli 2019,

On business’ perspective, INOV’s sales in 2019 increased significantly on each of INOV’s product segments. *SF-Staple Fiber* was the top contributor with IDR 385 billion (29% yoy), followed by *non-woven* products with IDR 63 billion (20% yoy), houseware with IDR 23 billion (relatively flat), *CF-Carded Fiber* with IDR 16.5 billion (21% yoy) and miscellaneous products with IDR 7 billion (24% yoy). All of them brought the sales revenue 25% higher than 2018.

2019 was also a year where people are more aware to reduce the plastic waste. In Australia, the supermarkets ban the usage of single plastic waste. The US has been implying the ban in some states since 2015. And the UK is following to ban single-use plastic soon this year. Meanwhile in Indonesia, INOV has been operating to tackle the recycling plastic waste issue since 2011.

In the context of Covid-19’s impact towards the business, Victor explained, “the global demand of our product may be a little bit hiccupped, but we have diversified our products with producing mask and personal protective equipment (PPE) from the *polypropylene*.”

An overview of PT Inocycle Technology Group Tbk (“INOV”)

INOV is an Indonesian *Clean-Tech* company that focuses on processing and recycling PET bottles and other plastic waste into *Recycled Polyester Staple Fiber* (Re-PSF). Currently, INOV operates three plants for the manufacture of Re-PSF in Tangerang, Solo and Mojokerto along with washing facilities in Solo, Mojokerto and Medan. In addition, INOV also operates two factories for the *non-woven* industry in Salatiga and Palembang. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 July 2019, PT Inocycle Technology Group Tbk (“INOV”) is the first company for Re-PSF product in Indonesia Stock Exchange that addresses a global solution to



PT Inocycle Technology Group Tbk (“INOV”) adalah emiten pertama untuk produk daur ulang serat *staple* buatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghadirkan solusi global untuk masalah lokal, yakni mengubah sampah menjadi sumber daya baru.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Corporate Secretary

PT Inocycle Technology Group Tbk
info@inocycle.com
corp.secretary@inocycle.com

Investor Relations

PT Inocycle Technology Group Tbk
ir_inov@yahoo.com atau ir.inocycle@gmail.com
www.inocycle.com

local problems, such as turning waste into new resources.

For further information, please contact:

Corporate Secretary

PT Inocycle Technology Group Tbk
info@inocycle.com
corp.secretary@inocycle.com

Investor Relations

PT Inocycle Technology Group Tbk
ir_inov@yahoo.com atau ir.inocycle@gmail.com
www.inocycle.com